

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam Sejarah pertumbuhan dan perkembangan Masyarakat, Pendidikan senantiasa menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi bangsa sejalan dengan tuntutan kemajuan zaman dan masyarakatnya. Menurut Nur Uhbiyati, Sejarah pembentukan Masyarakat dimulai dari kalangan Adam dan Hawa sebagai unit terkecil dari Masyarakat besar umat manusia di muka bumi ini. Dalam keluarga adam itulah telah dimulai proses kependidikan umat manusia, meskipun dalam ruang lingkup terbatas sesuai dengan kebutuhan untuk mempertahankan hidupnya. Pendidikan berkembang dari yang sederhana (primitif), yang berlangsung dalam zaman dimana manusia masih berada dalam ruang lingkup kehidupan yang sederhana. Tujuan-tujuannya pun sangat terbatas pada hal-hal yang bersifat survival.²

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dapat diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta

² Fauti Subhan, “ *Konsep Pendidikan Islam Masa Kini*”, *Jurnal Pendidikan agama islam*, Vol. 02 No. 02 November 2013, hlm 355

keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.³ Pendidikan merupakan proses perkembangan dan penyuburan dari pemikiran melalui pembelajaran yang sudah dirancang, meliputi Pendidikan formal dan Pendidikan nonformal

Pendidikan akhlak ialah hal yang harus diajarkan kepada anak sedari kecil sampai dewasa, karena dengan akhlak yang baik seseorang dapat mencerminkan kualitas diri yang baik pula. Tidak sedikit anak bangsa yang mampu lulus dalam Pendidikan akademik dengan nilai yang bagus tetapi hanya sedikit diantara mereka yang mempunyai akhlak yang baik, dan pada akhirnya mereka tidak bisa berkembang dengan baik pasca sekolah. Dengan mempunyai akhlak yang baik juga dapat mengendalikan pergaulan pada anak, akhlak yang baik tersebut dapat menjadi benteng bagi mereka yang dapat menyaring mana perbuatan yang baik dan mana perbuatan yang merugikan bagi mereka dan orang banyak. Dalam mendidik akhlak pada anak dibutuhkan proses pembelajaran yang padat dan jelas agar anak dapat menerimanya dengan baik.

Perkembangan kehidupan sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat, kehidupan yang telah maju memberikan akibat terhadap kehidupan manusia. Salah satunya yaitu telah banyak krisis akhlak yang terjadi pada

³ Abd Rahman BP dkk, "*Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan*", Vol. 2 No 1 Juni 2022, hlm 1

generasi muda. Pendidikan agama islam yang seharusnya menjadi salah satu pembelajaran yang mendasar dalam kehidupan manusia saat ini malah terlihat disepelekan. Tanpa disadari tanpa adanya Pendidikan agama islam manusia menjadi terbelakang moral serta akhlaknya, semakin rendahnya akhlak seseorang semakin lemah juga imannya.

Pesatnya perkembangan teknologi serta informasi apabila tidak dimanfaatkan secara baik maka akan menyebabkan rusaknya akhlak terutama bagi anak, dikarenakan anak mempunyai rasa penasaran yang tinggi dan ditakutkan akan menirukan perbuatan-perbuatan yang tidak diinginkan yang dapat merusak anak. Sebagai salah satu contoh pada saat ini telah banyak kemerosotan akhlak terutama pada kalangan anak-anak. Hal ini disebabkan oleh penayangan media massa dan juga televisi yang banyak mengandung pencitraan dan kekerasan, dengan demikian ada diantara anak-anak yang berperilaku agresif, menyimpang dari ikatan moral, social dan agama, maka dari itu perlu bagi orang tua memberikan penanaman nilai-nilai akhlak bagi anak sedari kecil. Hal ini memerlukan sebuah Langkah bimbingan dan pembinaan yang serius terhadap anak mulai dari sejak dini.

Dalam Pendidikan pada zaman sekarang IPTEK mempunyai pengaruh yang besar, perkembangan teknologi dari masa ke masa menjadi lebih canggih dengan didasari oleh inovasi dan kreatifitas manusia. Teknologi digital sangat mempermudah proses belajar. Inovasi dalam proses penanaman nilai-nilai Pendidikan akhlak pada anak semakin berkembang dengan adanya inovasi dalam pembelajaran yang semakin memudahkan proses pendidikan. Pengajar

atau orang tua dapat menciptakan banyak ide dan gagasan secara luas dalam mengajar . Anak didik juga tidak harus terpaku belajar pada tempat dan waktu yang telah ditentukan, mereka dapat menggunakan berbagai cara belajar yang sangat luas, seperti belajar melalui video atau dapat mencarinya menggunakan internet. Anak didik dapat mencari dan menemukan berbagai informasi dan pengetahuan dengan cepat melalui jaringan internet dan lebih luas. Dengan begitu proses belajar bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja.

Memberikan Pendidikan akhlak sedari dini kepada anak merupakan hal yang penting diterapkan oleh orang tua, berbagai macam cara bisa digunakan untuk memberikan penanaman nilai-nilai akhlak pada anak. Diantaranya adalah dengan memberikan sebuah cerita menarik yang didalamnya memuat nilai-nilai akhlak dan juga memberikan tontonan yang mengandung nilai-nilai akhlak yang bisa di contoh oleh anak seperti animasi yang dapat menarik perhatian anak yang dapat menarik perhatian anak. Animasi merupakan salah satu media belajar yang digunakan oleh anak-anak.

Media internet tepatnya aplikasi Youtube memiliki banyak manfaat bagi anak dalam pembentukan akhlak anak, di dalam youtube menyajikan banyak informasi yang dapat menunjang proses belajar sehingga dapat menambah pengetahuan dan membantu perkembangan pada anak, dan juga tayangan-tayangan yang ditayangkan dalam youtube terlihat nyata dan membuat anak lebih tertarik untuk memperhatikannya sehingga anak lebih mudah untuk memahi isi dari tayangan tersebut.

Dalam belajar bisa diperoleh dari berbagai sumber. Sumber pengetahuan atau Pendidikan tentang akhlak pertama bagi anak di peroleh dari lingkungan kerluarganya, Pendidikan kedua biasanya diperoleh dari lingkungan sekolah atau masyarakat. Anak biasanya akan lebih tertarik pada proses pembelajaran yang menggunakan cara yang kreatif salah satunya yaitu dengan memperlihatkan pada mereka sebuah tontonan film atau serial animasi yang berkaitan dengan nilai nilai Pendidikan akhlak.

Tayangan-tayangan yang dapat mendidik anak dalam membentuk akhlak yang baik yang berakhlakul karimah tidak sulit untuk di temukan, salah satunya bisa di cari di aplikasi Youtube, banyak sekali tontonan atau tayangan yang memiliki sifat mendidik khususnya dalam hal pembentukan akhlak. Tontonan tersebut bisa berupa animasi. Dari sekian banyaknya tontonan anak yang terdapat di Youtube animasi Riko The Series merupakan salah satu animasi yang mengandung tentang Nilai-nilai Pendidikan akhlak, dibandingkan animasi lain animasi Riko The Series ini dikemas dengan desain yang Islami dan mempunyai alur cerita yang dapat dipahami oleh anak khususnya anak usia 4-15 tahun.

Dari paparan di atas penulis tertarik unntuk melakukan penelitian serta membahas tentang apa saja nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi Riko *The Series*, peneliti memilih animasi ini karena Animasi Riko *The Series* merupakan tontonan yang tidak hanya bertujuan untuk menghibur saja tetapi juga memiliki nilai edukasi yang mempunyai banyak memberi manfaat bagi proses belajar tentang nilai-nilai Pendidikan

akhlak pada anak, oleh sebab itu peneliti mengambil judul penelitian “**Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Serial Animasi Islami Rico *The Series Season 3* Karya Garis Sepuluh**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana Nilai-nilai Pendidikan Akhlak bagi anak dalam Serial Animasi Riko *The Series*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui lebih mendalam mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak bagi anak dalam Serial Animasi Riko *The Series*.

D. Fokus Penelitian

Pada usia anak-anak yaitu usia 4-15 tahun merupakan fase penting dalam pembentukan akhlak, maka dibutuhkan cara yang menarik agar anak bisa memahami apa yang diajarkan tanpa merasakan bosan, Serial Animasi Islami Rico *The Series* merupakan salah satu jalan pintas yang dapat dijadikan sebagai ivonasi dalam pembentukan akhlak pada anak, serial Rico *The Series* ini telah memiliki sekitar 211 video di channel Youtubanya, peneliti berfokus pada pada episode 1 season 3 yang memiliki judul “Kado Istimewa dan pada episode 5 season 3 yang berjudul “Makan Pakai Tangan Kanan”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan pengetahuan bahwa dalam serial animasi bisa juga digunakan sebagai media pembelajaran, khususnya media audio visual yang memiliki pesan-pesan yang bersifat edukatif sehingga tidak berfungsi menghibur saja dan menambah wawasan tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi islami Rico *The Series* yang dapat di jadikan sebagai sarana belajar bagi anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Mengetahui lebih mendalam mengenai nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terkandung dalam serial animasi islami Rico *The Series*.

b. Bagi Orang tua atau pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi atau menambah wawasan dalam mendidik anak dan menjadi acuan pendidik atau orang tua memilih animasi islami Rico *the series* dalam mengajarkan nilai-nilai Pendidikan akhlak

F. Penegasan Istilah

Judul dari penelitian ini ialah “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Serial Animasi Islami Rico *The Series Season 3* Karya Garis Sepuluh”, untuk memudahkan pembaca memperoleh pemahaman dan gambaran yang pasti terhadap istilah tersebut, maka penulis akan menjabarkan definisi istilah:

1. Definisi Konseptual

a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian usaha atau kegiatan seperti, mengamati, mengumpulkan, menelaah suatu informasi dan ditujukan untuk memperoleh pengetahuan secara benar dan lengkap dari hasil akhir dalam analisis yang telah dilakukan.⁴ Analisis juga diartikan sebagai penyelidikan terhadap sesuatu (Karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui hal yang sebenarnya.⁵

b. Nilai

Nilai adalah standar atau kualitas sesuatu yang digunakan untuk mengukur sebuah hal, yang menjadikan hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, bermanfaat yang dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat. Nilai juga diartikan sebagai suatu yang dipandang baik, berguna dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang.⁶

c. Pendidikan Akhlak

Pendidikan akhlak terdiri dari dua kata yakni Pendidikan dan akhlak, Pendidikan ialah sebagai usaha untuk membimbing

⁴ Analisis, (<https://raharja.ac.id/2020/11/14/analisis/>, diakses pada 13 Oktober 2023 pukul 13:34 WIB)

⁵ Kamus besar bahasa Indonesia (<https://kbbi.kemendibud.go.id/entri/analisis/>, diakses pada 13 Oktober 2023 pukul 14:00 WIB)

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Efektif* (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), hal 56.

keterampilan jasmaniyah dan rohaniyah berdasarkan hukum-hukum tertentu menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islami yang ditujukan pada pembuktian akhlak anak didik, perilaku konkret yang memberi manfaat pada kehidupan masyarakat.⁷

Menurut Al-Ghazali dalam kitab *Ihya Ulumuddin* menyatakan bahwa akhlak adalah sebuah ungkapan yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan permikiran dan pertimbangan.⁸

Dari definisi di atas dapat dimaknai bahwa akhlak merupakan sifat atau tingkah laku yang sudah tertanam dalam diri seseorang yang menimbulkan suatu perbuatan yang dilakukan tanpa berfikir terlebih dahulu atau spontan.⁹

Dari beberapa penjelasan Pendidikan dan akhlak dapat diambil kesimpulan bahwa Pendidikan akhlak adalah suatu kegiatan atau bimbingan keterampilan yang dilakukan oleh pendidik yang memiliki tujuan agar anak didik dapat menumbuhkan dan membentuk akhlak dan kebiasaan yang baik sehingga terbentuk manusia yang taat kepada Allah SWT.

⁷ Sudarto, "*Filsafat Pendidikan Islam*", (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 45-46

⁸ Al-Ghazali, "*Muhtashor Ilya' Ulumuddin*" (Turki: Darul Fikri, 1993) hlm 86.

⁹ Fahrul Rahman, Muzakkir dan Ummu Kalsum, "Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH Ahmad Dahlan", (Guepedia, 2022), hlm

d. Anak

Anak merupakan seorang manusia laki-laki ataupun Perempuan yang belum mengalami pubertas¹⁰ atau mencapai tahap dewasa secara mental ataupun fisik, yang dalam perjalanan hidup dan mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar atau Masyarakat

e. Serial Animasi Islami Riko *The Series*

Serial Animasi Islami Riko *The Series* merupakan animasi Islami diciptakan di Indonesia hasil kerja sama antara Teuku Wisnu, Arie Untung, Yuda Wirafianto dan Garis Sepuluh. Animasi ini menceritakan tentang keseharian Riko yang berusia 8 tahun dan sahabatnya yang bernama Q110 yang disajikan secara rapi dan menarik. Animasi ini dirancang agar digunakan sebagai hiburan sekaligus sebagai edukasi dalam berakhlak dengan dasar Islam.¹¹

2. Definisi Operasional

Secara Operasional yang dimaksud dengan judul Penelitian “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Bagi Anak Dalam Serial Animasi Riko *The Series Season 3* Karya Garis Sepuluh” Didalam nya memaparkan tentang pentingnya Pendidikan akhlak sebagai respon terhadap Isu-isu kemerosotan moral yang terjadi di Masyarakat. hal tersebut dapat dilihat melalui fakta sosial bahwa dengan munculnya berbagai permasalahan dalam berakhlak,

¹⁰ *Anak* (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/anak>, diakses pada 12 Oktober 2023 pukul 13:01 WIB)

¹¹ *Riko The Series* (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Riko_the_Series, Diakses pada 13 Oktober 2023 Pukul 16:13 WIB)

seperti kekerasan, pergaulan bebas, tawuran, Penipuan, Korupsi, minimnya rasa toleransi antar etnis dan lain sebagainya.

Dengan berkembangnya IPTEK yang sangat pesat, proses penanaman tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak dapat dilakukan dengan menggunakan media audio visual yaitu berupa animasi. Salah satu animasi yang digemari oleh semua kalangan terutama anak-anak yang berumur 4-15 tahun, yang diciptakan oleh anak bangsa dan didalamnya banyak memuat tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak yang dapat digunakan pembelajaran bagi anak berjudul “Riko The Series”

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran kepustakaan, peneliti menemukan penelitian terdahulu yang mempunyai topik tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam serial animasi:

1. Skripsi Pravangasta Ayu Maristasari tahun 2013 dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara dan Relevansinya dengan pembelajaran di MI”. Hasil penelitian Pravangasta Ayu Maristasari menunjukkan bahwa: dalam film Negeri 5 Menara terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan aqidah akhlak yang perlu ditanamkan pada setiap jiwa manusia terutama peserta didik, penggunaan film Negeri 5 Menara sebagai alat bantu dalam pendidikan Islam sangat relevan dengan pembelajaran di MI, film Negeri 5 Menara juga dapat

dijadikan teladan di kehidupan sehari-hari umat islam dan dapat menjadi contoh dan motivasi untuk sumber semangat menghadapi masa depan¹²

2. Skripsi Nuzoela Mawardi tahun 2021 Dengan Judul Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Adab Makan dan Adab Tidur, hasil penelitian Nuzoela Mawardi Menunjukkan bahwa dalam dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Adab Makan dan Adab Tidur terdapat nilai- nilai pendidikan akhlak yang dapat ditanamkan pada setiap anak, Dalam film animasi kartun Nussa dan Rara nilai-nilai yang terdapat di dalamnya sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.¹³
3. Skripsi dari Alifani Juliantika tahun 2021, yang berjudul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Alif Alya dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian Alifani Juliantika menunjukkan bahwa dalam film kartun Alif Alya terdapat nilai-nilai Pendidikan akhlak yang relevan dengan Pendidikan agama islam, Relevansi nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film kartun Alif Alya dengan Pendidikan Agama Islam secara umum dibagi menjadi tiga yaitu: pertama, dari segi tujuan Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam tidak bisa tercapai kecuali dengan akhlak sebagai

¹² Prapangasta Ayu Maristasari, “*Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara Dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Di MI*”, Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtadiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2013.

¹³ Nuzoela Mawardi, “*Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Adab Makan dan Adab Tidur*”, Skripsi Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2021.

penyeimbangannya. Kedua, dilihat dari segi materi Pendidikan Agama Islam film kartun Alif Alya mengandung materi akidah, syari'ah, akhlak selain itu terdapat materi Pendidikan Agama Islam yang lain berupa Al-Qur'an Hadits. Ketiga, berdasarkan metode yang digunakan dalam film kartun Alif Alya meliputi metode hiwar, metode targhib wa tarhib, metode keteladanan (uswah), dan metode mau'idzah.¹⁴

4. Skripsi Leica Rachma tahun 2021 dengan judul Nilai-nilai Akhlak Dalam Youtube serial animasi keluarga Riko The series. Hasil penelitian Leica Rachma menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai tentang akhlak dalam Youtube serial animasi keluarga Riko The series episode “aku sayang bunda” yang dapat ditiru oleh penontonnya.¹⁵
5. Skripsi Siti Wasilotur Rosidah tahun 2022 dengan judul Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya terhadap penguatan Karakter Peserta Didik, dari hasil penelitian Siti Wasilotur Rosidah menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam animasi serial Riko the series yang patut di contoh bagi para penontonnya, relevansi film animasi Riko The Series bagi penguatan karakter peserta didik setidaknya meliputi 2 bagian utama yakni dapat berfungsi sebagai media dalam pendidikan karakter di sekolah dan

¹⁴ Alifani Juliantika, *“Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Alif Alya dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”*, Skripsi Yogyakarta:Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu agama Islam: Universitas Islam Indonesia, 2021.

¹⁵ Leica Rachma, *“Nilai-nilai Akhlak Dalam Youtube serial animasi keluarga Riko The series”*, Skripsi, Jakarta:Program Studi Komunikasi dan penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021

memperkuat karakter peserta didik sesuai dengan nilai utama penguatan pendidikan karakter diantaranya religius, nasionalis serta integritas.¹⁶

6. Jurnal Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani, Muhafidin tahun 2022 dengan judul Analisis nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Film Serial Animasi Riko *The Series* dan relevansinya terhadap materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI. dari hasil penelitian Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani menunjukkan bahwa dalam film serial animasi Riko *The Series* mengandung nilai-nilai Pendidikan akhlak diantaranya adalah Dzikrullah, muhasabah/intropeksi diri, melaksanakan perintah allah, bersikap tawadhu, mengikuti sunnah Rasul Saw, sabar, Syukur, memunaikan Amanah, bersikap benar dan jujur, berbusana yang Islami, menuntut ilmu, mengamalkan ilmu, berbakti kepada orang tua, saling menyayangi antar anggota keluarga/saudara, mengucapkan salam, memberi nasihat, menolong orang lain, memaafkan, menutupi aib orang lain, menjaga kelestarian tumbuhan, menegakkan keadilan dan amar ma'ruf nahi munkar. Dalam nilai-nilai Pendidikan akhlak yang terdapat dalam film animasi Riko *The series* yang telah di sebutkan mempunyai relevansi terhadap materi nilai-nilai Pendidikan Aqidah akhlak di kelas rendah MI yang dilihat dari segi materi pokok per bab dengan berpedoman

¹⁶ Siti Wasilotur Rosidah, "Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada program Animasi Serial Riko *The Series* dan Relevansinya terhadap penguatan Karakter Peserta Didik", Skripsi, Purwokerto: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarniyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H Saifuddin Zuhri, 2022

pada Kompetensi Dasar yang termaktub di dalam KMA Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.¹⁷

7. Jurnal Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati tahun 2015 dengan judul Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film serdadu kumbang karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi anak usia MI, Dari hasil penelitian Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati menunjukkan bahwa Nilai-nilai Pendidikan Akhlak yang terdapat dalam Film Serdadu Kumbang yaitu: pertama akhlak terhadap Allah SWT yang meliputi: taqwa, cinta dan ridha, ikhlas, syukur dan taubat. Akhlak terhadap sesama man usia yang meliputi shidiq, amanah, istiqamah, iffah, syaja 'ah, tawadhu ', sabar dan pemaaf, birrul wldlain, kasih sayang dan tanggung jawab orang tua terhadap anak, bertamu dan menerima tamu, yng memiliki relevansi bagi Pendidikan anak usia MI yaitu dadu Kumbang disajikan secara ringan dan terdapat pemberian nasihat yang disampaikan dengan metode ceramah dan teladan sehingga sesuai untuk mengenalkan dan mengajarkan nilai-nilai akhlak kepada anak usia MI. Akan tetapi peran orang tua juga harus dilibatkan untuk memberikan bimbingan agar anak tidak salah dalam menangkap maksud atau pelajaran yang dapat diambil dari sebuah film.¹⁸

¹⁷ Nur 'Afiatus Sa'adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani, Muhafidin, "Analisis nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan relevansinya terhadap materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI", Jurnal Lensa Pendas, Vol. 7 Nomor 1, Februari, 2022.

¹⁸ Nur Hidayah dan Nurul Rahmawati, " Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Serdadu Kumbang Karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi anak Usia MI", Al-Bisayah Vol. 07 No. 01, Juni 2015

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Pravangasta Ayu Maristasari, <i>Nilai-Nilai Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Film Negeri 5 Menara dan Relevansinya dengan pembelajaran di MI</i> , Skripsi Tahun 2013	Mengkaji tentang Pendidikan akhlak	Kajian difokuskan pada nilai-nilai Pendidikan aqidah akhlak dalam Film <i>Negeri 5 Bintang</i>	Penelitian difokuskan pada nilai-nilai Pendidikan akhlak Bagi anak pada usia 4-15 tahun dalam Seial Animasi Rico <i>The Series</i> episode 3 dan 5 season 3 sebagai
2	Nuzoela Mawardi, <i>Analisis Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Nussa Dan Rara Episode Adab Makan dan Adab Tidur</i> , Skripsi tahun 2021	Mengkaji Tentang Pendidikan Akhlak	Kajian difokuskan pada Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film kartun Nussa dan Rara yang berkaitan tentang nilai-nilai Pendidikan Islam	
3	Alifani Juliantika yang berjudul, <i>Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Film Kartun Alif Alya dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam</i> , Skripsi tahun 2021	Mengkaji Tentang Pendidikan Akhlak	Kajian difokuskan nilai-nilai pendidikan akhlak pada film Kartun Alif Alya	

4	Leica Rachma dengan judul, <i>Nilai-nilai Akhlak Dalam Youtube serial animasi keluarga Riko The series</i> , Skripsi tahun 2021	Mengkaji Tentang nilai- nilai Pendidikan Akhlak	Kajian difokuskan pada nilai-nilai Pendidikan akhlak pada serial Riko The series Episode 2 season 2 “Aku sayang ibu”
5	Siti Wasilotur Rosidah dengan judul, <i>Nilai-nilai Pendidikan Akhlak pada program Animasi Serial Riko The Series dan Relevansinya terhadap penguatan Karakter Peserta Didik</i> , Skripsi tahun 2022	Mengkaji tentang nilai Pendidikan akhlak dalam serial Rico the Series	Kajian difokuskan pada nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam serial Riko The Series yang relevan dalam penguatan karakter peserta didik
6	Jurnal Nur ‘Afiatus Sa’adah, Tamsik Udin, Aceng Jaelani, Muhafidin, dengan judul <i>Analisis nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam Film Serial Animasi Riko The Series dan relevansinya terhadap materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI</i> , tahun 2022	Mengkaji tentang nilai Pendidikan akhlak dalam serial Rico the Series	Kajian difokuskan pada nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam serial Riko The Series yang relevan dalam materi Pelajaran Akidah Akhlak di MI

7	Jurnal Nur Hidayat dan Nurul Rahmawati dengan <i>judul Nilai-nilai Pendidikan akhlak dalam film serdadu kumbang karya Ari Sihasale dan Relevansinya bagi anak usia MI</i> , Tahun 2015	Mengkaji tentang Nilai-nilai Pendidikan Akhlak	Kajian Difokuskan pada Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam film serdadu kumbang yang relevan bagi anak usia MI.	
---	--	--	---	--

Dari beberapa kajian Pustaka di atas maka jelaslah bahwa persamaan peneliti dengan peneliti terdahulu ialah sama-sama membahas tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak pada suatu serial animasi atau film, akan tetapi belum ada penelitian yang meneliti tentang nilai-nilai akhlak dalam serial animasi Rico *the series* dalam episode 3 dan 5 pada season 3 yang berjudul Kado Istimewa dan makan pakai tangan kanan yang dijadikan sebagai inovasi dalam melakukan pembenyukan akhlak baik pada anak remaja. Dari hal inilah peneliti memaparkan dan menganalisis tentang nilai-nilai Pendidikan akhlak bagi dalam serial animasi islami Rico *The Series* dalam episode 3 dan 5 pada season 3 yang berjudul Kado Istimewa dan makan pakai tangan kanan.